

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Munawir (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan

Laporan keuangan dimanfaatkan untuk awal penentuan atau mengevaluasi status keuangan perusahaan, dan pihak terkait dapat menggunakan hasil analisis tersebut untuk mengambil keputusan. Selain itu laporan keuangan dapat di gunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya stuktur modal komersial, efektivitas penggunaan aset dan hal-hal lain yang berkaitan dengan status keuangan perusahaan.

Organisasi perusahaan akan mengungkap sepenuhnya hal-hal yang berkaitan dengan operasinya ketika mengeluarkan laporan keuangan untuk membantu investor mengambil kebijakan dari permodalan (Blessing dan Onoja, 2015). Tujuan dari manajer perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang ditentukan oleh keputusan investasi dan pembiayaan yang dibuat oleh manajer perusahaan (Mc Gowan dan Stambaugh, 2012). Rasio merupakan petunjuk dalam penyelidikan lebih lanjut untuk membimbing pengambilan keputusan, laporan keuangan dapat dianalisis oleh manajer dengan rasio yang telah ditentukan. Penilaian yang paling penting dalam menialai kinerja perusahaan ialah analisis laporan keuangan sebagai petunjuk investor dalam menentukan tingkat risiko diperusahaan tertentu. Bagi seorang investor, ini adalah informasi penting dan relevan.

Samryn (2014) menyatakan bahwa dalam laporan keuangan terbagi dari neraca, laba rugi dan arus kas yang didalamnya mempunyai informasi tentang berjalannya suatu perusahaan. Selain itu juga penggunaan laporan keuangan dapat membantu seorang manajer untuk mengambil suatu keputusan yang terbaik dan paling tepat. Suatu badan usaha dalam menjalankan kinerjanya tidak akan jauh dari permasalahan keuangan dan keberhasilan atau kegagalan bisnis perusahaan, efektivitas dana yang diinvestasikan dalam perkembangan suatu perusahaan, bisa disimpulkan melalui laporan keuangan.

Tidak hanya pihak internal saja yang diwajibkan tetapi pihak eksternal di luar perusahaan juga wajib memberikan informasi berupa laporan keuangan. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun sebagai penyedia informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi sejumlah besar pemakai khususnya dalam pengambilan keputusan ekonomi (Prastowo, 2014). Pengguna laporan keuangan biasanya mencakup investor atau calon investor, kreditor (pemberi pinjaman), pemasok, pelanggan, pemerintah, pemegang saham, dan pihak terkait lainnya.

Bagi investor sebuah laporan keuangan perusahaan lebih penting daripada berubahnya harga saham, maka dari itu jika perusahaan yang diinvestasikan bangkrut justru akan merugi, sehingga perlu dilakukan pengukuran status keuangannya secara akurat. Cara paling umum untuk menentukan status keuangan perusahaan adalah dengan memantau sebuah keuangan menurut laporan keuangan perusahaan (Yulianto, 2014).

Pengukuran suatu kinerja perusahaan dalam periode tertentu dapat dilakukan dengan menrapkan perhitungan dari rasio keuangan. Nadir (2012) menyatakan bahwa rasio keuangan selalu bersandar melalui metode-metode yang digunakan oleh manajemen sehingga pencapaian yang telah diukur dengan rasio keuangan tidak bisa ditanggung gugatkan. Jumirin dan

Suryanti Tanu (2011) menyatakan bahwa analisis rasio dapat diartikan sebagai gambaran keterkaitan atau keseimbangan antara suatu kuantitas dengan kuantitas lainnya, sehingga sangat berguna bagi manajemen untuk merencanakan dan mengevaluasi kinerja perusahaan, dan rasio kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko. Terkait dengan menjamin kelangsungan pembayaran bunga dan pokok pinjaman.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan, antara lain: Rasio *profitabilitas* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan eksekutif perusahaan dalam menciptakan keuntungan, termasuk nilai ekonomis dari keuntungan dan penjualan perusahaan, kekayaan bersih perusahaan dan bentuk modal sendiri. Brigham dan Houton (2010) menyatakan bahwa rasio *Profitabilitas* adalah hasil bersih dari banyaknya kesimpulan yang telah capai.

Rasio pasar merupakan penghubungan dari perhitungan laba dan nilai buku persaham dengan harga saham perusahaan. Rasio pasar tersebut menunjukkan suatu prospek masa depan perusahaan dengan kinerja investor pada periode yang lalu.

Rasio aset digunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola harta secara efektif. Rudianto (2012) menyatakan bahwa aset merupakan kumpulan dari harta yang dimiliki perusahaan, yang berguna untuk menghasilkan pendapatan di tahun yang akan berjalan dan periode berikutnya.

Kasmir (2011) menyatakan bahwa penggunaan rasio *solvabilitas* merupakan pengukuran kinerja suatu perusahaan dalam pembayaran jangka pendek maupun jangka panjangnya dan juga menentukan apakah perusahaan mampu atau tidak dalam membayar kewajiban-kewajibannya jika terjadi likuidasi didalam perusahaan.

Pada penelitian ini mengambil perusahaan dibidang jasa telekomunikasi karena semakin meningkatnya telekomunikasi di Tanah Air serta maraknya jejaring sosial membuat perusahaan telekomunikasi mengalami peningkatan lalu lintas data. Selain perluasan jaringan sinyal dan

peningkatan kecepatan data juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapat perusahaan telekomunikasi. Akan tetapi, meningkatnya pendapatan perusahaan telekomunikasi tidak serta meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Alasan memilih PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk karena perusahaan terbesar didalam bidang telekomunikasi di Indonesia yang mempunyai aset yang besar pendapatan dihasilkan sangat banyak dan kestabilan dalam pengelolaan perusahaan dan kinerja keuangan yang baik. Selain itu juga ketiga perusahaan tersebut sudah berdiri lama di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai :“Analisis Kinerja Keuangan Meliputi Rasio Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2018-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut: bagaimana kinerja keuangan yang meliputi rasio *profitabilitas*, rasio pasar, rasio aset, rasio *solvabilitas* pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2018-2020?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan oleh peneliti agar penelitian lebih terfokus, untuk itu penelitian dibatasi dengan :penelitian ini mengujur meliputi

1. Penelitian ini mengukur rasio *profitabilitas* meliputi *Return On Asset*, *Return On equity*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*
2. Penelitian ini mengukur rasio pasar, meliputi *Price Earning Ratio*, *Dividen payout ratio*, dan *Dividend yield ratio*
3. Penelitian ini mengukur rasio aset, meliputi *current ratio*, *Fixed Assets Turnover Ratio (FATO)* dan *Total Assets Turn Over (TATO)*

4. Penelitian ini mengukur rasio *solvabilitas*, meliputi *Debt to Equity Ratio*, *total debt to total asset ratio*, dan *long term debt to equity ratio*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan yang meliputi rasio *profitabilitas*, rasio pasar, rasio aset, dan rasio *solvabilitas* pada perusahaan PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dilihat pada rasio periode 2018-2020

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di bagi dua jenis yaitu teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan bagi penelitian serupa yang akan datang dan juga memberikan gambaran, pengetahuan dan penjelasan mengenai analisis kinerja keuangan meliputi rasio serupa selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi perusahaan kedepannya dalam menentukan kinerja keuangan yang